



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Sudut Siku-Siku Melalui Pendekatan Pakem pada Siswa Kelas VI Semester I SD Negeri 4 Muara Dua Tahun 2018/2019

Halimatussakdiah*

SD Negeri 4 Muara Dua Pemerintah Kota Lhokseumawe, Indonesia

ABSTRACT

This study was conducted in SD Negeri 4 Muara Dua, Class VI semester I with a total of 27 students. Data collection techniques used are observation, and tests. The results of initial observations in SD Negeri 4 Muara Dua, in learning mathematics in Class VI Materials for Right-angled Angles obtained data that students still have not mastered the material. This is evidenced by the value of student learning outcomes at the end of the lesson that has not reached the KKM. To overcome these problems, a learning improvement is needed, by applying the PAKEM approach as an approach to influencing student interaction patterns and aiming to improve academic mastery. The results showed that applying the PAKEM approach could improve the process and student learning outcomes in the Mathematics subject for right angles. This can be seen in student learning completeness in the first cycle, which is 77.78% and increases to 88.89% in the second cycle. Based on the results of the study, it can be concluded that the PAKEM approach can improve student learning outcomes in Right-angled Materials. Thus, teachers can apply the PAKEM approach so that mathematics learning can increase student activity in learning.

ARTICLE HISTORY

Submitted 30 July 2021
Revised 15 August 2021
Accepted 4 September 2021

KEYWORDS

Hasil belajar; pendekatan pakem; matematika SD.

CITATION (APA 6th Edition)

Halimatussakdiah. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Sudut Siku-Siku Melalui Pendekatan Pakem pada Siswa Kelas VI Semester I SD Negeri 4 Muara Dua Tahun 2018/2019. *Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian*. 6(2), 28-36.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

halimatussakdiah@gmail.co.id

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan pada semua siswa melalui proses pembelajaran mulai dari Sekolah Dasar, untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif serta mempunyai kemampuan bekerja sama. Hal tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, dan tidak pasti.

Pembelajaran matematika di SD merupakan suatu permasalahan yang menarik. Adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakekat anak dan hakekat matematika. Anak usia SD sedang mengalami perkembangan dalam tingkat berfikirnya dikarenakan tahap berfikir mereka belum formal, tetapi para siswa SD di kelas rendah bukan tidak mungkin sebagian dari mereka berada pada tahapan pra konkret. Di lain pihak Karso dkk juga mengemukakan bahwa : Matematika adalah ilmu deduktif, aksiomatik, formal, hierarkis, abstrak bahasa simbol yang padat arti dan semacamnya, sehingga para ahli matematika dapat mengembangkan sebuah sistem matematika (Karso dkk, 1998:1-4).

Dalam proses pembelajaran Matematika di sekolah dasar, motivasi belajar merupakan unsur yang penting, ada tidaknya motivasi belajar dalam diri siswa akan menentukan apakah siswa akan terlibat secara aktif atau pasif dalam proses pembelajaran. Disamping itu di lingkungan belajar, hubungan antara siswa dan guru turut mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Betapa pentingnya kedudukan guru dalam



proses pembelajaran di kelas, karena guru merupakan motor penggerak yang akan menentukan berhasil tidaknya seorang siswa.

Keberhasilan siswa dapat ditentukan dari beberapa faktor antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor yang timbul dari dalam diri siswa, antara lain kemauan, rasa takut, tingkat intelektual dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa sikap guru, pendekatan pengajaran, Pendekatan, alat peraga, dan sumber-sumber lain. Kesemuanya itu akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.

Dewasa ini, pembelajaran matematika juga tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktifitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas matematika dengan bekerja di kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain. (Hartoyo, 2000: 24).

Langkah-langkah tersebut memerlukan partisipasi aktif dari siswa. Untuk itu perlu ada Pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Adapun Pendekatan yang dimaksud adalah Pendekatan pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Pembelajaran PAKEM adalah suatu pendekatan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan bagi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran PAKEM adalah salah satu Pendekatan yang paling efektif diterapkan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran matematika dengan pecahan di Kelas VI semester II pada SD Negeri 4 Muara Dua . Karena dari hasil tes formatif ulangan harian yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 9 dari 23 siswa atau 39.13%.Maka, untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran tersebut, peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Sudut Siku-Siku melalui pendekatan PAKEM pada siswa Kelas VI semester II SD Negeri 4 Muara Dua Tahun Ajaran 2018 /2019" dahuluan harus menempatkan artikel dalam konteks perdebatan akademik (dengan penelitian sebelumnya) atau menguraikan latar belakang permasalahan yang mengarahkan pertanyaan penelitian, atau pernyataan masalah yang diajukan oleh penulis. Dengan menggambarkan perdebatan akademik, atau mengajukan pernyataan masalah, atau pertanyaan kunci dalam artikel, penulis harus menguraikan metode yang digunakan dalam upaya terlibat dalam perdebatan, atau dalam upaya menjawab pertanyaan yang diajukan.

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan ciri utamanya adalah adanya tindakan yang berulang dan Pendekatan utamanya adalah refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002: 83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SD Negeri 4 Muara Dua Pemerintah Kota Lhokseumawe Tahun 2018/2019". Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan. Mulai dari bulan Juli sampai bulan Oktober 2018 , semester ganjil tahun pelajaran 2018 /2019". Adapun pembagian waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel. 1. Pembagian Waktu dalam Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Waktu																
		Juli			Agustus					September					Okt			
		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	
1	Pengajuan Proposal	√	√															
2	Penyusunan Rencana Awal			√	√													
3	Tindakan Siklus I					√												
4	Refleksi						√	√										
5	Rencana yang di revisi								√	√								
6	Tindakan Siklus II										√							
7	Refleksi Siklus II											√	√					
8	Penulisan Hasil Penelitian														√	√	√	√

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VI Negeri 4 Muara Dua Pemerintah Kota Lhokseumawe yang berjumlah 27, dengan kemampuan yang heterogen. Mata pelajaran yang diteliti adalah Matematika dengan Materi Sudut Siku-Siku.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Suharsimi Arikunto, 1992 : 123). Tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal pecahan. Alat pengumpulan data adalah soal.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari 2 siklus.

Siklus I

Langkah – langkah dalam siklus I terdiri dari :

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi :

- a. Membuat rencana pembelajaran termasuk membuat skenario pembelajaran
- b. Menyiapkan lembar observasi.
- c. Pengadaan alat – alat yang diperlukan untuk langkah penerapan tindakan.
- d. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa.

2. Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan PAKEM dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Dalam proses pembelajaran

3. Observasi

Kegiatan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan meliputi :

- a. Pendekatan yang digunakan
- b. Kerja kelompok/keaktifan siswa
- c. Suasana kelas dan aktivitas dan kegiatan belajar mengajar.
- d. Evaluasi hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Perenungan dilakukan untuk mengkaji keberhasilan dan kelemahan tindakan.

Kegiatan yang dilakukan dalam perenungan meliputi :

- a. Analisis data yang telah diperoleh untuk menentukan langkah tindakan yang lebih baik pada pembelajaran selanjutnya.
- b. Mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa.
- c. Mengevaluasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar
- d. hasil refleksi pada siklus I ini digunakan sebagai acuan pelaksanaan siklus 2.

Siklus II

1. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi :

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 2
- b. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c. Menyiapkan soal-soal untuk evaluasi siklus 2
- d. Membuat lembar observasi terhadap guru dan siswa untuk melihat kondisi belajar mengajar di kelas ketika PAKEM diaplikasikan.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan PAKEM dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Dalam proses pembelajaran

3. Observasi

Kegiatan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan meliputi :

- a. Pendekatan yang digunakan
- b. Suasana kelas dan aktivitas dan kegiatan belajar mengajar.
- c. Kerjasama dalam kelompok
- d. Evaluasi hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Perenungan dilakukan untuk mengkaji keberhasilan dan kelemahan tindakan.

Kegiatan yang dilakukan dalam perenungan meliputi :

- Analisis data yang telah diperoleh untuk menentukan langkah tindakan yang lebih baik pada pembelajaran selanjutnya.
- Mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa.
- Mengevaluasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

PEMBAHASAN

Pola yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Mata pelajaran yang dijadikan objek perbaikan pembelajaran adalah Matematika dengan Materi Sudut Siku-Siku. Sedangkan sebagai subjek penelitiannya adalah siswa KELAS VI Semester I Tahun Pelajaran 2018 /2019". Proses pembelajarannya dilaksanakan sebanyak dua tahap atau dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Deskripsi Persiklus

Sikulus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan pembelajaran dengan Pendekatan pemberian balikan, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

Sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya maka pada tanggal 08 Agustus 2018 Penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Langkah – langkah pembelajaran terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran siklus I. pada kegiatan awal peneliti telah mempersiapkan semua siswa bisa mengikuti pelajaran. Selanjutnya pembelajaran berlangsung sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan. Kegiatan pembelajaran matematika diakhiri dengan pelaksanaan tes formatif, penilaian dan analisis nilai yang hasilnya terlampir pada laporan ini.

Setelah diadakan tindakan siklus I, maka hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Tes Formatif Siklus I

No	Nama	Skor Tes Siklus II	Keterangan
1	Misna Afzalisna	70	Tuntas
2	Salwa Riski Alifa	70	Tuntas
3	M. Rounsdy Al Qashimy	60	Tidak tuntas
4	Intan Azira	60	Tidak tuntas
5	Dafa Maulana	70	Tuntas
6	M. Khatami	70	Tuntas
7	M. Haikal Rafsyah	70	Tuntas
8	Muksalmina	70	Tuntas
9	Vika Munayya	70	Tuntas
10	Dara Luthfiyya	70	Tuntas
11	Intan Zakia	60	Tidak tuntas
12	M. Zahir Viransyah	60	Tidak tuntas
13	Reva Aulia	70	Tuntas
14	Mauliza	70	Tuntas
15	Fakhrul Reza	80	Tuntas
16	Putri Indira	70	Tuntas

No	Nama	Skor Tes Siklus II	Keterangan
17	Zikril Hakim	70	Tuntas
18	Nur Rahmadani	70	Tuntas
19	Siti Nahza	70	Tuntas
20	M. Zul Haikal	70	Tuntas
21	Ikhwanusufa Riski	70	Tuntas
22	Alia Syahira	60	Tidak tuntas
23	M. Muklisin	60	Tidak tuntas
24	Lifyana	70	Tuntas
25	M. Abdul Azis	70	Tuntas
26	Irfan Maulana	80	Tuntas
27	M. David	70	Tuntas
	Jumlah	1850	
	Rata-Rata	68.52	

3. Hasil Pengamatan

Kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan oleh teman sejawat untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan didapat data sebagai berikut :

Tabel 3. Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%) Keaktifan
1	Memperhatikan penjelasan guru	14	60.87
2	Membaca buku dan referensi lain	14	60.87
3	Pemahaman konsep	10	43.48
4	Kerja sama dalam kelompok	10	43.48
5	Mengajukan pertanyaan kepada guru	8	34.78
6	Mengerjakan LKS	23	100.00
7	Membuat Rangkuman materi	16	69.57
8	Mengerjakan tes formatif	10	43.48
Rata – rata			57.06%

Tabel 4. Aktivitas Guru yang diamati Pada Siklus I

No	Perilaku Guru yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
1.	Momotivasi siswa sebelum mulai Pelajaran		√	Masih ada sebagian siswa yang masih bingung selama kegiatan pembelajaran, siswa kebanyakan sibuk dengan cerita sendiri didalam kelompok.
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
3	Memberi penguatan pada siswa		√	
4	Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif	√		
5	Melatih pembelajaran kooperatif		√	
6	Memberi kesempatan bertanya	√		
7	Mengelola Kelas	√		
8	Membimbing siswa Membuat Kesimpulan	√		
9	Melaksanakan Tes Akhir	√		

4. Refleksi

- Pada pembelajaran siklus I, dari 27 siswa terdapat 21 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau 77,78%, sedangkan 6 siswa atau 22,22 % belum tuntas belajar.
 - hasil pengamatan menunjukkan bahwa persentase keaktifan siswa sebesar 60.87%. Setelah proses pembelajaran siklus I berakhir dan data nilai tes akhir yang diperoleh siswa dianalisis, ternyata menunjukkan bahwa pembelajaran siklus I masih gagal, oleh karena itu peneliti mencoba mengingat kembali kejadian-kejadian yang muncul yang menyebabkan gagalnya pembelajaran siklus I. disamping itu peneliti juga merenungkan dan sekaligus menetapkan langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan dalam pembelajaran berikutnya.
- Hasil refleksi yang dilakukan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut :
1. Pendekatan yang digunakan kurang bervariasi
 2. Siswa tidak mengerti tentang Pendekatan yang digunakan guru.
 3. Siswa masih belum memahami konsep pecahan dengan baik

Dari hasil renungan tersebut, muncul gagasan peneliti untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Matematika dengan materi memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam kehidupan sehari – hari. Gagasan-gagasan peneliti yang akan dilaksanakan pada pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Merancang kembali pembelajaran dengan menetapkan penggunaan Pendekatan yang lebih variatif, sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung monoton dan terkesan kaku.
- b. Penggunaan Alat Peraga dan Media yang sesuai dan relative berkenaan dengan pecahan
- c. Guru memberi arahan kepada siswa agar dapat bekerjasama yang baik dalam berdiskusi.
- d. Meningkatkan pemberian motivasi pada siswa dengan cara memberikan penghargaan yang dapat menimbulkan kebanggaan pada diri anak, baik secara verbal maupun non verbal.
- e. Guru memberi motivasi serta kesempatan bertanya kepada siswa

Siklus II

1. Perencanaan

Untuk memperbaiki kelemahan – kelemahan dan mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada siklus II dilakukan langkah – langkah diantaranya, Membuat rencana pembelajaran termasuk membuat skenario pembelajaran siklus II, Menyiapkan lembar observasi, Pengadaan alat – alat yang diperlukan untuk langkah penerapan tindakan, Membuat alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa.

2. Pelaksanaan

Sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya maka pada tanggal 05 September 2018 Penelitian tindakan kelas Siklus II dilaksanakan. Langkah – langkah pembelajaran terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran siklus II. Kegiatan pembelajaran matematika diakhiri dengan pelaksanaan tes formatif, penilaian dan analisis nilai yang hasilnya terlampir pada laporan ini. Berikutnya adalah hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Tes Formatif Siklus II

No	Nama	Skor Tes Siklus II	Keterangan
1	Misna Afzalisna	60	Belum Tuntas
2	Salwa Riski Alifa	80	Tuntas
3	M. Rounsdy Al Qashimy	90	Tuntas
4	Intan Azira	80	Tuntas
5	Dafa Maulana	90	Tuntas

No	Nama	Skor Tes Siklus II	Keterangan
6	M. Khatami	95	Tuntas
7	M. Haikal Rafsyah	60	Belum tuntas
8	Muksalmina	100	Tuntas
9	Vika Munayya	60	Belum tuntas
10	Dara Luthfiyya	100	Tuntas
11	Intan Zakia	95	Tuntas
12	M. Zahir Viransyah	90	Tuntas
13	Reva Aulia	90	Tuntas
14	Mauliza	85	Tuntas
15	Fakhrul Reza	95	Tuntas
16	Putri Indira	100	Tuntas
17	Zikril Hakim	95	Tuntas
18	Nur Rahmadani	90	Tuntas
19	Siti Nahza	90	Tuntas
20	M. Zul Haikal	85	Tuntas
21	Ikhwanusufa Riski	95	Tuntas
22	Alia Syahira	85	Tuntas
23	M. Muklisin	95	Tuntas
24	Lifyana	100	Tuntas
25	M. Abdul Azis	95	Tuntas
26	Irfan Maulana	90	Tuntas
27	M. David	90	Tuntas
Jumlah		2380	
Rata-rata		88.15	

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh teman sejawat untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan didapat data sebagai berikut :

Tabel 6. Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa	Prosentase (%) Keaktifan
1	Memperhatikan penjelasan guru	20	86.96
2	Membaca buku dan referensi lain	20	86.96
3	Unjuk kerja dalam praktik	20	86.96
4	Kerjasama dalam kelompok	21	91.30
5	Mengajukan pertanyaan kepada guru	18	78.26
6	Mengerjakan LKS	21	91.30
7	Membuat Rangkuman materi	22	95.65
8	Mengerjakan tes formatif	23	100.00
Rata – rata			89.67%

Tabel 7. Aktivitas Guru yang diamati Pada Siklus II

No	Perilaku Guru yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
1.	Momotivasi siswa sebelum mulai Pelajaran	√		Secara keseluruhan cukup baik
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
3	Memberi penguatan pada siswa	√		
4	Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif	√		
5	Melatih pembelajaran kooperatif	√		
6	Memberi kesempatan bertanya	√		
7	Mengelola Kelas	√		
8	Membimbing siswa Membuat Kesimpulan	√		
9	Melaksanakan Tes Akhir	√		

4. Refleksi

- Siswa lebih antusias atau termotivasi di dalam merespon materi pelajaran yang disampaikan guru. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang sudah berani mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami
- Siswa dapat memahami konsep pecahan dari penggunaannya dalam kehidupan sehari – hari
- Peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah cukup baik, proses pembelajaran berjalan dengan lancar, dengan sistematis sesuai dengan aturan yang telah ditentukan pada tahap ini persentase keaktifan siswa mencapai 88.89% mengalami peningkatan piont dari siklus I yang hanya 77,78%.
- Sedangkan hasil belajar siswa rata – rata mencapai 69.78. terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I yaitu 61.30.
- Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru menunjukkan bahwa aktivitas guru secara keseluruhan cukup baik.

Pembahasan Dari Setiap Siklus

Gagal dan tidaknya suatu pembelajaran diketahui dari sejauh mana kemampuan siswa menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan guru. Oleh karena itu, setiap proses pembelajaran hendaknya diakhiri dengan penilaian akhir. Untuk mengetahui adanya kemajuan belajar yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran perlu diadakan tes formatif. Tes ini diberikan sesudah satu kegiatan atau unit belajar diselesaikan yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang kekuatan dan kelemahan siswa dalam pelajaran.

Siklus I

Pada siklus I hasil tes belajar siswa rata – rata adalah 68,52%. Jumlah siswa yang tuntas 21siswa pada siklus I. setelah dipresentase hanya77,78% siswa yang tuntas belajar pada siklus I. Dari hasil observasi juga diketahui bahwa aktifitas guru dan siswa juga mengalami banyak sekali perubahan yang menuju pada perbaikan. Prosentasi aktivitas siswa pada siklus I adalah 57.06%.

Siklus II

Pada perbaikan siklus II dengan hasil yang diperoleh dalam bentuk nilai formatif bahwa pembelajaran mengalami peningkatan. Dari rata-rata kelas 68,52% menjadi 88,15%ini berarti pembelajaran siklus II mengalami peningkatan.Sedangkan prosentase keaktifan siswa juga mengalami peningkatan yaitu dari 57.07% pada siklus I menjadi 89.67% pada siklus II. Sedangkan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I (77,78) menjadi (88,89)pada siklus II termasuk katagori tuntas. Peneliti merasa telah berhasil mencapai nilai ketuntasan pembelajaran.

Perbandingan prosentase ketuntasan antara siklus I dan siklus II peneliti sajikan dalam table dan grafik sebagai berikut :

Table 8. Rekapitulasi prosentase Ketuntasan Hasil Belajar

No	Siklus I		Siklus II	
	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas
2	22,22%	77,78%	11,11%	88,89%

Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Siswa

No.	Siklus I	Siklus II
1.	68,52%	88,15%

Berdasarkan hasil penelitian seperti tampak pada tabel di atas dapat disebutkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan PAKEM meningkatkan kemampuan siswa Kelas VI SD Negeri 4 Muara Dua tahun pelajaran 2018 /2019”dengan Materi Sudut Siku-Siku pada mata pelajaran matematika dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya prestasi belajar dan hasil belajar matematika siswa Kelas VI Negeri 4 Muara Dua Pemerintah Kota Lhokseumawedapat meningkat.

SIMPULAN

Atas dasar perubahan masalah dengan disertai penyajian langkah- langkah pembelajaran, serta melakukan komparasi data nilai tes akhir pembelajaran Matematika dengan Materi Sudut Siku-Siku , ternyata ada perbedaan yang cukup signifikan antara pembelajaran siklus I tingkat ketuntasan77,78%dengan pembelajaran siklus II 88,89%. Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menerapkan pendekatan PAKEM (*Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan*) maka aktivitas guru dan siswa lebih kondusif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika Materi Sudut Siku-Siku pada siswa KelasVI semester II SD Negeri 4 Muara Dua Pemerintah Kota Lhokseumawe Tahun Pelajaran 2018 /2019”.

REFERENSI

- Kagan. 2000. *Cooperative Learning Structure. Numbered Heads Together*, (<http://Alt.Red/clnerwork/numbered.html>)
- Sumiati dan Asra.2009. *Pendekatan Pembelajaran*. Cv. Wacana Prima. Bandung.
- Asrori, Muhammad.Prof. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cv. Wacana Prima Bandung.
- Nasution,S.1995.*Didakti Asas-Asas Mengajar*.Bumi Aksara: Jakarta.
- Ibrahim,Muslim,dkk. 2000. *Pembalajaran Kooperatif*. University Press UNESA: Surabaya.
- Ismail.2002.*Model-model Pembelajaran*.Depdiknas: Jakarta.
- Sudjana,N. 2002. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo:Bandung.
- Sudjana, Nana, 2009. *Pengertian Hasil Belajar*. [http : // techonly 13 wordpress.com](http://techonly13.wordpress.com).
- Sri Rahayu, 2009. *Numbered Head Together*. Sr<http://pelawiselatan.blogspot.com/20009/03/numbered-head-together.html>
- Arikunto, Suharsimi. 1999. "*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikar*". (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. CV. Wacana Prima. Bandung
- Herman, Hudoyo, 1990. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang
- Kanandar, S. Pd. M, Si, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Wacana Prima. Bandung